ADAB KEPADA

ORANG TUA DAN GURU

Seperti apa ya?





ADAB KEPADA

ORANG TUA



Pernahkah kamu berkata "Ah!" Kepada orang tua?







Berkata dan berbuat baik kepada orang tua.

۞ وَقَضٰى رَبُّكَ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّآ اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًاۗ اِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ
اَحَدُهُمَآ اَوْ كِلٰهُمَا فَلَا تَقُلْ لَّهُمَآ اُفٍّ وَّلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيْمًا ۝٢٣



"Dan Tuhanmu menetapkan bahwa janganlah kamu menyembah melainkan kepada-Nya dan berbuat baiklah kepada ibu bapak. Jika sampai salah seorang mereka atau keduanya telah tua dalam pemeliharaanmu (berusia lanjut), maka janganlah engkau katakan kepada keduanya "ah" dan janganlah engkau bentak keduanya, dan berkatalah kepada keduanya perkataan yang mulia".

(QS. Al-Isra 17 : 23).

Bolehkah kita meninggikan suara ketika berbicara kepada orang tua?





Berkomunikasi yang baik dan menurunkan ego di hadapan orang tua.

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيٰنِي صَغِيرًا ۝٢٤

"Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah "Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil". (QS. Al-Isra 17 : 24)



Manakah yang termasuk
adab kepada orang tua?


A. Melempar barang dihadapan orang tua


B. Menolak permintaan tolong orang tua



C. Berterimakasih kepada orang tua

JAZAKILLAH UMMI, ABI!





Mengucapkan terimakasih atas syukur kepada orang tua itu penting!

اَنِ اشْكُرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْكَۗ

اِلَيَّ الْمَصِيْرُ ﴿١٤﴾

"Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu". (Q.S Luqman: 14)





Sudahkah kalian selalu mendoakan orang tua disetiap shalat?



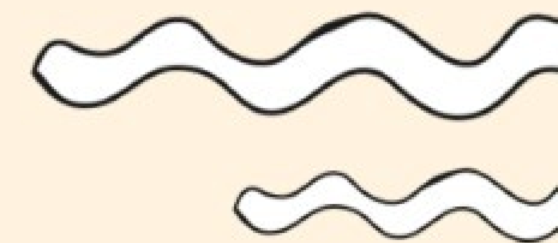
Mendoakan orang tua

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ
يَقُومُ الْحِسَابُ ﴿٤١﴾

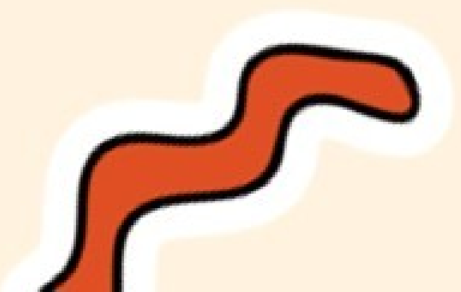
Artinya: "Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (hari Kiamat)."
(QS. Ibrahim: 41)







KENAPA KITA HARUS MENGHORMATI ORANG TUA?



وَعَنْ عَبْدِ اَللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اَللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ اَلنَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ **رِضَا اَللَّهِ فِي رِضَا اَلْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اَللَّهِ فِي سَخَطِ اَلْوَالِدَيْنِ** أَخْرَجَهُ اَلتِّرْمِذِيُّ, وَصَحَّحَهُ اِبْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ.

Respect



"Ke-ridhā-an Allāh itu berada pada keridhā-an kedua orang tua, dan kemarahan Allāh itu berada pada kemarahan kedua orang tua."

(HR Tirmidzi dan dishahihkan oleh Ibnu Hibbān dan Al-Hākim)

GAME PESAN BERANTAI

BUATLAH KELOMPOK 3-4 ORANG

TENTUNKAN KETUA KELOMPOK

GURU MEMBERIKAN KALIMAT BERBAKTI KEPADA ORANG TUA HANYA KEPADA KETUA KELOMPOK

KETUA KELOMPOK MEMBERIKAN PESAN DENGAN BERBISIK KEMUDIAN ORANG TERAKHIR

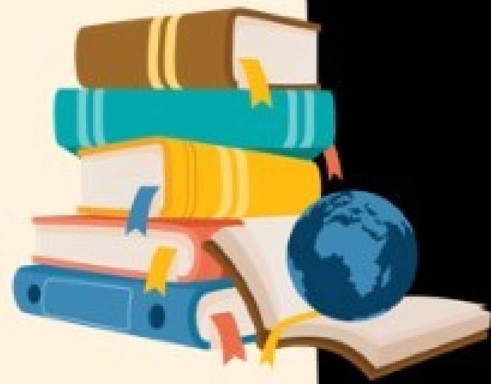
MELANTUNKAN PESAN DENGAN SUARA LANTANG , KELOMPOK DENGAN KATA BENAR PALING

BANYAK ADALAH PEMENANGNYA

ADAB KEPADA

GURU



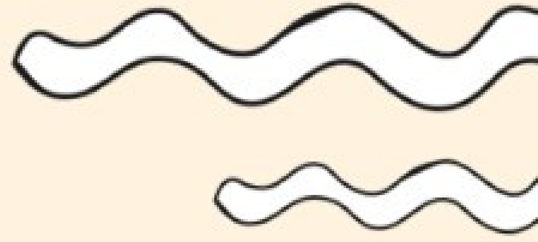


TONTON DULU HASIL KARYA INI

KLIK DI SINI



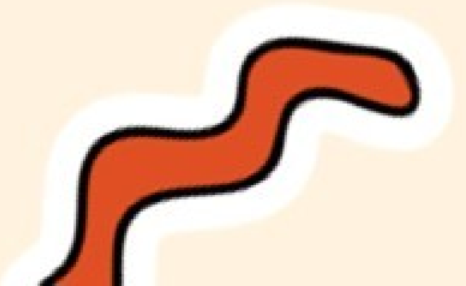




Mengobrol ketika guru sedang menjelaskan.

BENAR

SALAH



Diriwayatkan oleh Al-Imam Baihaqi, Umar bin Khattab mengatakan,

تَوَاضَعُوا لِمَنْ تَعَلَّمُونَ مِنْهُ

" Tawadhulah kalian terhadap orang yang mengajari kalian".

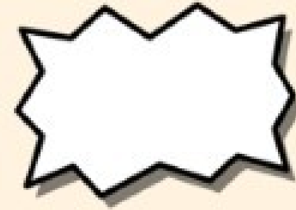


Pernahkah kalian sombong terhadap guru?

Rasulullah saw. bersabda :"Pelajarilah ilmu, pelajarilah ilmu ketenangan dan kesopanan, dan rendahkanlah dirimu terhadap orang yang kamu ambil ilmunya" (HR. Tabrani).



Ibnu Abbas juga pernah menyampaikan :"Aku merendahkan diri tatkala aku menuntut ilmu, maka aku dimuliakan tatkala aku menjadi guru".



Teriak, berlari, dan bercanda berlebihan di depan guru

BENAR

SALAH

كُنَّا جُلُوسًا فِي المَسْجِدِ إِذْ خَرَجَ رَسولُ اللَّهِ فَجَلَسَ إِلَيْنَا
فَكَأَنَّ عَلَى رُؤُوسِنا الطَّيْرَ لَا يَتَكَلَّمُ أَحَدٌ مِنَّا

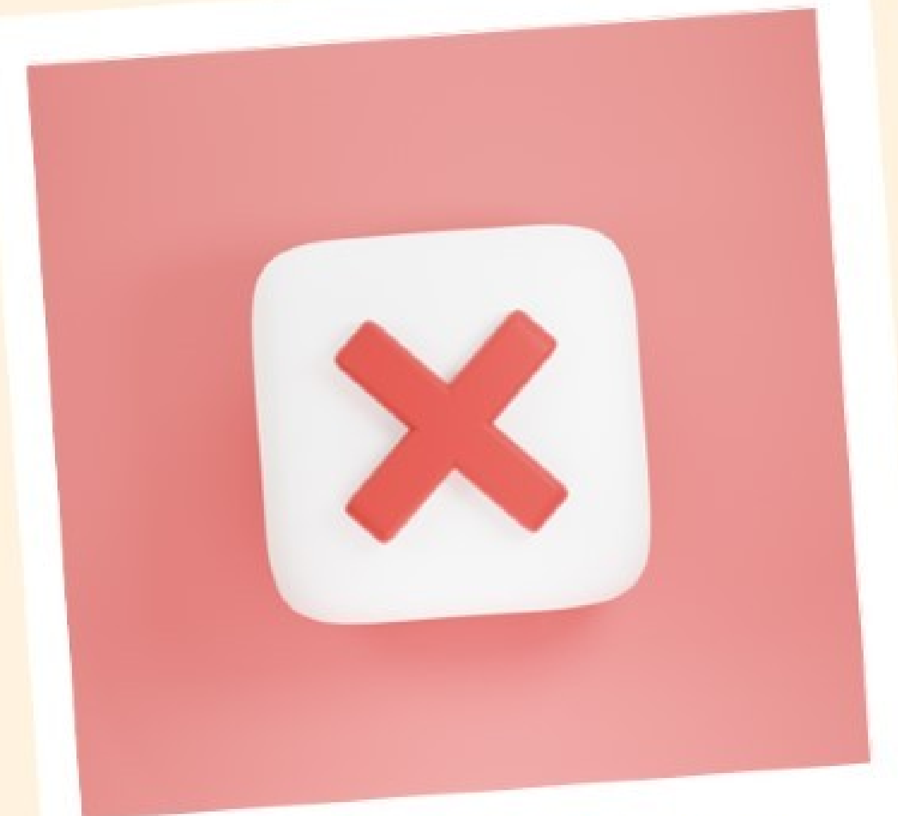
"Saat kami sedang duduk-duduk di masjid, maka keluarlah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam kemudian duduk di hadapan kami. Maka seakan-akan di atas kepala kami terdapat burung. Tak satu pun dari kami yang berbicara" (HR. Bukhari).



Manakah yang termasuk adab kepada guru?


A. Berkata kasar pada guru


B. Menggunjing atau menggibahi guru


C. Bukan keduanya

NO GHIBAH GHIBAH!



Larangan menggibah sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an, terlebih menggunjing seorang guru.

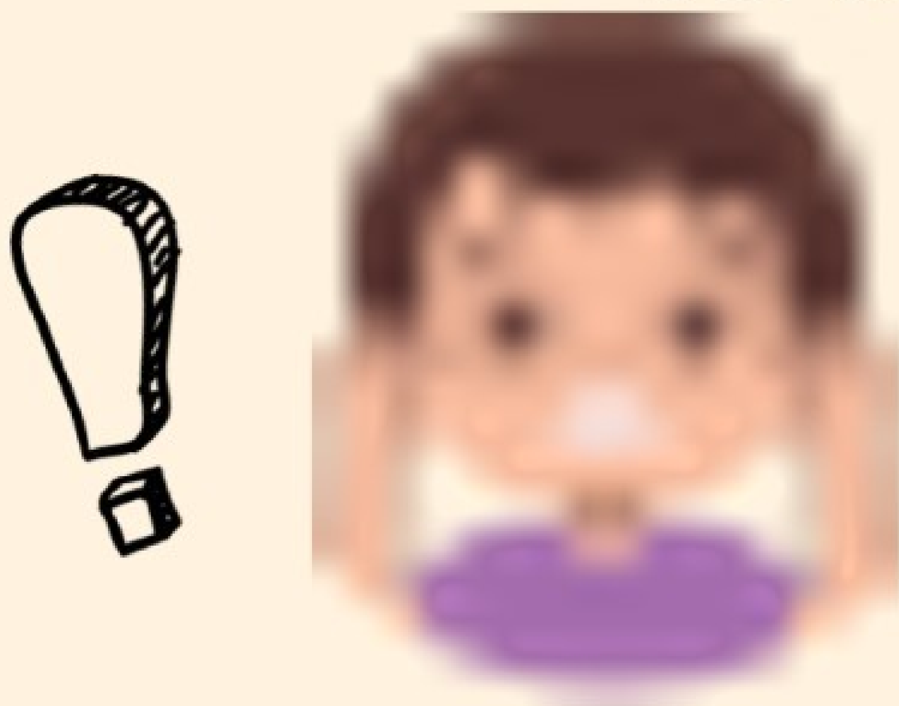
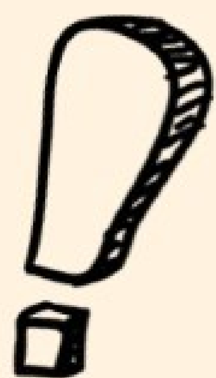
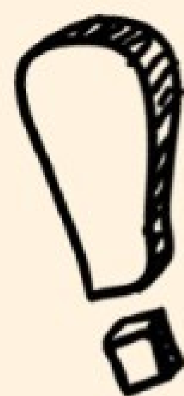
يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّۖ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ
وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَّعْضُكُمْ بَعْضًاۗ اَيُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ
لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ۝١٢

"Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya" (QS. Al Hujurot:12).





Syaikh Awad Ar-Ruasti Hafidzohullah menjelaskan tentang makna perkataan tersebut, "Siapa yang suka berbicara tentang aib para ulama, maka dia layaknya memakan daging para ulama yang mengandung racun, akan sakit hatinya, bahkan dapat mematikan hatinya."

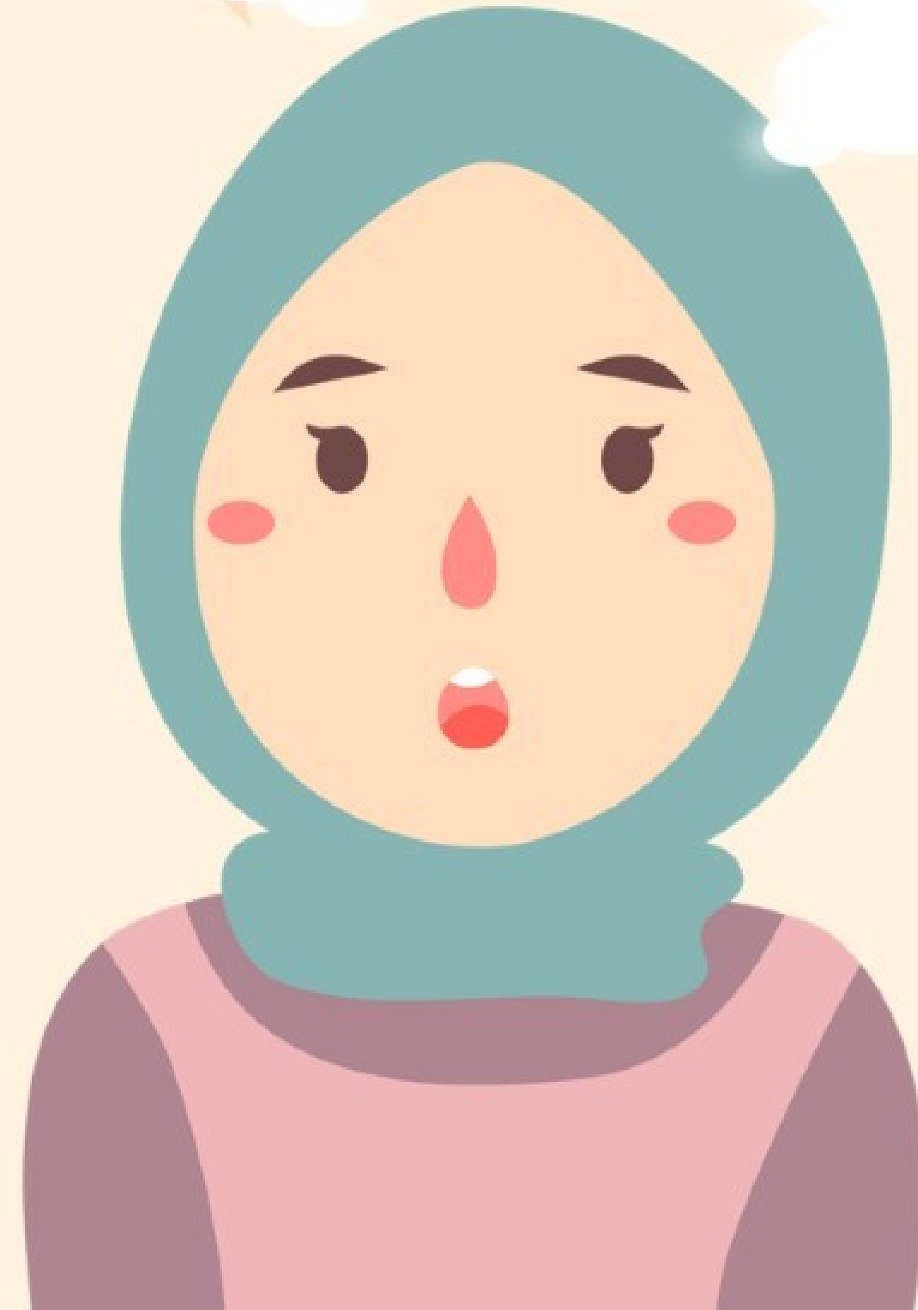






Siapa guru killer menurutmu?









Bisa jadi kerasnya mereka untuk kebaikanmu.

Al Imam As Syafi Rahimahullah mengatakan, "Bersabarlah terhadap kerasnya sikap seorang guru Sesungguhnya gagalnya mempelajari ilmu karena memusuhinya"



Sudahkan kalian mengatakan Barakallahu fiik, atau Jazakallahu khoiron setelah mendapatkan ilmu?



Barakallah Ustadz dan Ustadzah



Mendoakan guru merupakan salah satu adab kepada guru.

Banyak dari kalangan ulama mengatakan,

"Tidaklah aku mengerjakan sholat kecuali aku pasti mendoakan kedua orang tuaku dan guru guruku semuanya."



Kenapa sih menjunjung adab kepada guru sangat penting?





Surat Al Mujadilah ayat 11

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا
فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.